

# ASIONAL V CALL FOR PAPER

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Yogyakarta, 18 Juli 2009

**Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan  
Potensi Ekonomi Secara Sinergi  
sebagai Upaya Meningkatkan  
Kualitas Hidup Masyarakat**

**PROSIDING  
BUKU 3**

**UTY**

ISBN: 978-979-1334-25-9

✓ <b>SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MEMILIH SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)</b>	103
Sari Iswanti	
<b>PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REGISTRASI</b>	113
Burhanuddin Dirgantoro	

## BUKU 2 : PSIKOLOGI

<b>HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DAN EFIKASI DIRI DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN</b>	1
Siti Isnawati, Miftahun Ni'mah Suseno	
<b>WORK AT HOME MOMS</b> (Bidang Psikologi, subbidang Psikologi Perkembangan)	9
Endah Puspita Sari	
<b>E-COUNSELING DALAM KONTEKS PENDIDIKAN DI INDONESIA</b> (PERMASALAHAN DAN UPAYA PENYELESAIAN)	17
Mira Aliza Rachmawati, Susilo Wibisono	
<b>KECEMASAN DAN AGRESIVITAS REMAJA</b>	24
Jasmine A, Indriane, H. Fuad Nashori	
<b>PENGARUH PELATIHAN BERPIKIR POSITIF TERHADAP INFERIORITY FEELING PADA REMAJA</b>	31
Maya Pangastuti, Mira Aliza Rachmawati	
<b>PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BERBAGI PENGETAHUAN PADA KARYAWAN</b>	40
Noor Fitriyani, H. Fuad Nashori	
<b>PENGALAMAN TRANSENDENSI PADA PSIKOTERAPI TRANSPERSONAL</b>	50
Hendro Prabowo, Nosan Feri, Fiertrika Primadewi	
<b>MENGUBAH BUDAYA LISAN MENJADI BUDAYA BACA UNTUK MENGOPTIMALKAN PERAN INTERNET SEBAGAI MEDIA BELAJAR</b>	59
Istiana Kuswardani	

## BUKU 3 : EKONOMI

<b>MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN ELECTRONIC DATA INTERCHANGE (EDI) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH)</b>	1
Elizabeth T. Manurung	
<b>PENGARUH NILAI-NILAI DAN SIKAP, IKLIM KERJA, DUKUNGAN ORGANISASIONAL, DAN LEADER-MEMBER EXCHANGE PADA MASYARAKAT INDUSTRI RUMAH TANGGA TERHADAP KESIAPAN INDIVIDU UNTUK BERUBAH</b>	9
Yuni Siswanti	
<b>PENERAPAN SISTEM INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN KINERJA PENGURUS PADA KOPERASI UNIT DESA</b>	17
Arief Subyantoro, Anis Siti Hartati	

**ARTI PENTING *PERCEIVED EASE OF USE* DALAM PENGADOPSIAN SISTEM INFORMASI: SUATU STUDI TERHADAP PENGGUNAAN E-LEARNING** 25

Diah Hari Suryaningrum, Harymami, Erna Sulistyowati

**PENGARUH PRAKTIK MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA, BUDAYA ORGANISASI DAN PEMBERDAYAN TERHADAP KINERJA** 32

(Studi Pada Perhotelan di Yogyakarta)

Winarno

**KEAHLIAN PENGURUS KOPERASI, NIAT PENGURUS KOPERASI, KESUKAAN, KEPERCAYAAN, PENGETAHUAN ANGGOTA, DAN KEPERCAYAAN PADA KOPERASI MEMBERIKAN KONTRIBUSI BAGI KEPERCAYAAN PENGURUS KOPERASI** 43

Haddy Suprpto, Arief Subyantoro

**ANALISIS STRATEGI MEMBANGUN LOYALITAS KONSUMEN MELALUI DIFERENSIASI PRODUK ( Survei Pada Pengguna Sepeda Motor "Yamaha Mio" Di Kabupaten Sleman )** 52

Sri Kussujaniatun

**REAKSI PASAR TERHADAP TINDAKAN PERATAAN LABA DENGAN TINGKAT PERTUMBUHAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI** 64

Pudjiastuti

**KEMAMPUAN LABA DALAM MEMPREDIKSI LABA MASA DEPAN DAN *PATTERN* HARGA SAHAM** 74

Junaidi

**RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT EVALUASI DAN PREDIKSI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN** 88

Fauzan Badriawan, Bambang Hartadi

**BUKU 4 : SIPIL & ARSITEKTUR**

**POTENSI-POTENSI LOKAL UNTUK MEREDUKSI RESIKO GEMPA PADA BANGUNAN RUMAH VERNAKULAR LAMPUNG BARAT (LIWA, BELALAU DAN SEKITARNYA)** 1

Sugeng Triyadi, Andi Harapan

**PEMBUATAN JALUR "GREEN WAY" SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL DARI KONSEP KOTA EKOLOGIS** 10

Agung Wahyudi

**ANALISA KONSEP ECO OFFICE PADA BANGUNAN (Studi Kasus Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar)** 19

Andik Suhariyadi

**PENGKAJIAN KONSEP PERENCANAAN POLDER DALAM MENGATASI BANJIR DI WILAYAH PERKOTAAN** 27

Robby Yussac Tallar, Andre Feliks Setiawan

**KUALITAS REDAMAN (INSULASI) BUNYI PANEL DINDING BERBAHAN BAKU JERAMI** 33

Christina E. Mediastika

**PENCAHAYAAN ALAMI PADA BANGUNAN TRADISIONAL RUMAH TONGKONAN** 39

Parmonangan Manurung

Diah Hari Suryaningrum, Harymami, Erna Sulistyowati  
Fakultas Ekonomi Progdik Akuntansi UPN "Veteran" Jatim  
e-mail: diahrkt@yahoo.com, hary\_mami@yahoo.com, ernasulistyowati44@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*According to Technology Acceptance Model (TAM), information technologies adoption is influence by two perceptions: usefulness and ease of use. Previous researches have shown different result on the influence of perceived ease of use and perceived usefulness as an important factor influencing intended use behavior of information technologies. The varying result may relate to internal control (computer self-efficacy and critical thinking), external control (facilitating conditions), intrinsic motivation (enjoyment, playfulness and voluntary), and emotion (computer anxiety) as factors that determine early perception about the ease of use of new information technologies. This study explores the extent of experience, using two measurements of junior and senior students, which is expected to adjust the usability of electronic learning. Using path-analysis, this study was supported part of the theory of Technology Acceptance Model. Using correlation and one-way Anova, the results showed that initial drivers of perceived ease of use are largely individual differences and situational characteristic. The correlation and the pattern of experience in individual differences and situational characteristic with negative correlation are somewhat counter to what would be predicted intention theory that suggest that experience will shape attitudinal beliefs.*

**Key words:** Perceived ease of use, perceived usefulness, usability, internal-external control, intrinsic motivation, emotion.

### PENDAHULUAN

Bentuk pembelajaran dengan metode *online* atau yang dikenal dengan *e-learning* di Indonesia sejak tahun 2000 telah berkembang dengan pesat karena kemudahan dan fleksibilitas waktu dan tempat. Hampir semua lembaga pendidikan, baik itu pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dalam *web-sitenya* memiliki portal *e-learning*. Peranan *web kampus* atau sekolah termasuk cukup sentral dalam kegiatan pembelajaran ini. Selain itu, *web* bernuansa pendidikan non-institusi, perpustakaan *online*, dan interaksi dalam *group*, juga sangatlah mendukung. Selain murid atau mahasiswa, portal *e-learning* dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan tanpa pandang faktor jenis *usia*, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya (Ardi, 2005).

Sehubungan dengan perkembangan teknologi di bidang pendidikan tersebut, banyak peneliti telah mencoba membangun suatu teori dan mengembangkan pendekatan yang efektif dalam melakukan penelitian. Diterimanya bentuk pembelajaran *online* ini memunculkan adanya kesempatan dan keterbatasan nilai-nilai *e-learning*. Dengan demikian, pemahaman terhadap bagaimana siswa menerima, mau menggunakan, dan memahami pengetahuan melalui *e-learning* adalah penting untuk menyusun strategi hingga membuat *e-learning* menjadi efektif.

Salah satu teori yang menjelaskan tentang model pendekatan penerimaan suatu teknologi adalah *Technology Acceptance Model*. Davis et al. (1989) memperkenalkan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan interaksi psikologikal dari pengguna dengan teknologi. TAM mendefinisikan terdapat dua faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi yaitu:

---

Penerapan Teknologi dan Pemberdayaan Ekonomi

1. *Perceived Usefulness* (PU), yaitu tingkatan pada seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya;
2. *Perceived Ease of Use* (PEOU), yaitu tingkatan seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha.

TAM dinilai mampu memberi kontribusi terbaik dalam memprediksi dan menjelaskan penerimaan (*Acceptance*) pengguna pada teknologi komputer dalam organisasi (Taylor and Todd, 1995; Venkatesh and Davis, 1996; dan Schillewaert, et al., 2000). TAM berteori bahwa kedua keyakinan ini menentukan tingkah laku penerimaan secara langsung. Teori ini juga memberi arti bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan, karena menurut hukum *ceteris paribus*, teknologi yang mudah digunakan akan lebih berguna.

Berbagai variasi tentang penggunaan TAM telah dilakukan oleh para peneliti. Gefen dan Straub (2000) memproposisikan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berhubungan dengan karakteristik intrinsik dari teknologi informasi (TI) seperti, kemudahan penggunaan, kemudahan pembelajaran, fleksibilitas, dan kejelasan *interface*. Sebaliknya, *Perceived Usefulness* (PU) merupakan respon pengguna secara ekstrinsik, yaitu, orientasi tugas dan hasil, bagaimana TI membantu pengguna mencapai tujuan berkaitan dengan tugas seperti efisiensi dan efektifitas tugas. Oleh karena itu, peneliti membentuk teori bahwa PEOU secara langsung mempengaruhi adopsi TI hanya jika tugas utama dari TI secara langsung berhubungan dengan karakteristik intrinsik TI tersebut.

Dilain pihak, Venkatesh (2000) mengusulkan model PEOU dengan membuat proposisi determinan dari *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang meliputi pengendalian (internal dan eksternal), motivasi intrinsik, dan emosi sebagai dasar yang menentukan persepsi awal terhadap kemudahan penggunaan suatu system yang baru. Dengan bertambahnya pengalaman, diharapkan bahwa kemudahan penggunaan terhadap suatu system tertentu akan disesuaikan yang mencerminkan penyesuaian penggunaan, persepsi terhadap pengendalian eksternal, dan kenyamanan menggunakan system yang baru.

Oleh karena pendidikan merupakan suatu kegiatan social, Miller et al. (2003) melakukan suatu studi pada kelas *online* yang menggunakan *module* interaktif. Hasil studi membuktikan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU), keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap banyaknya waktu yang digunakan siswa dalam kelas tersebut. Hal yang sama didukung oleh Shen, et al. (2006), yang membuktikan bahwa oleh karena pendidikan merupakan kegiatan social, maka ada pengaruh instruktur dan mentor terhadap siswa dalam menggunakan system *e-learning*.

Penelitian ini, dilakukan pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi sebuah universitas swasta di Surabaya – Jawa Timur. Pada program studi tersebut, *e-learning* sudah diperkenalkan sekitar tahun 2005, akan tetapi perkembangan metode *e-learning* tidak sebagaimana yang diharapkan. Hanya sekitar 25% mahasiswa yang mau menggunakan portal *e-learning*. *E-learning* aktif digunakan hanya bila dosen mengharuskannya. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan Apakah yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menggunakan *e-learning*? Apakah faktor-faktor seperti pengendalian internal dan eksternal, motivasi intrinsik, dan emosi berpengaruh terhadap tingkatan seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha? Apakah model TAM berlaku pada penerimaan teknologi *e-learning* pada program studi akuntansi?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan model *e-learning* sehingga mahasiswa dan dosen akuntansi mau menggunakan system *e-learning* yang tersedia.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yunior (semester 1) dan mahasiswa akuntansi senior yang telah menempuh lebih dari 120 SKS pada sebuah universitas swasta di Surabaya – Jawa Timur. Responden yang telah mengembalikan kuisioner dan yang kuisionernya dapat diolah adalah 122 untuk mahasiswa yunior dan 67 untuk mahasiswa senior.

Variabel yang digunakan adalah variabel yang berasal dari model TAM, yaitu *Behavioral Intention to Use* (BI), *Perceived Ease of Use* (EOU), dan *Perceived Usefulness* (PU), yang masing-masing terdiri dari 2 (BI), 4 (EOU), dan 4 (PU) item pertanyaan. Selain itu juga digunakan faktor-faktor determinan dari EOU yang terdiri dari faktor internal: *Computer Self Efficacy* (CSE) dan *Critical Thinking* (CTH), faktor eksternal: *Perception of External Control* (PEC), motivasi intrinsik: *Computer Playfulness* (PLAY), *Perceived Voluntariness of Use* (VOL) dan *Computer Enjoyment* (ENJ), serta emosi: *Computer Anxiety* (CAX). Masing-masing variabel diukur dengan instrument kuisioner yang terdiri dari, 10 (CSE), 16 (CTH), 5 (PEC), 7 (PLAY), 4 (VOL), 3 (ENJ), dan 9 (CAX).item pertanyaan.

Sebelum melakukan analisis data maka perlu dilakukan pengujian kualitas data. Adapun pengujian yang dilakukan diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Pengujian validitas menggunakan analisis faktor dengan melihat skor *corrected item to total correlation* yang lebih besar sama dengan *r* tabel. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. *Item to total correlation* digunakan untuk memperbaiki pengukuran dan mengeliminasi butir-butir yang kehadirannya akan memperkecil koefisien *cronbach's alpha*. Secara umum skor *cronbach's alpha* yang direkomendasikan diatas 0,6 (Ghozali, 2001). Hasil pengujian validitas dan reliabilitas ada pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

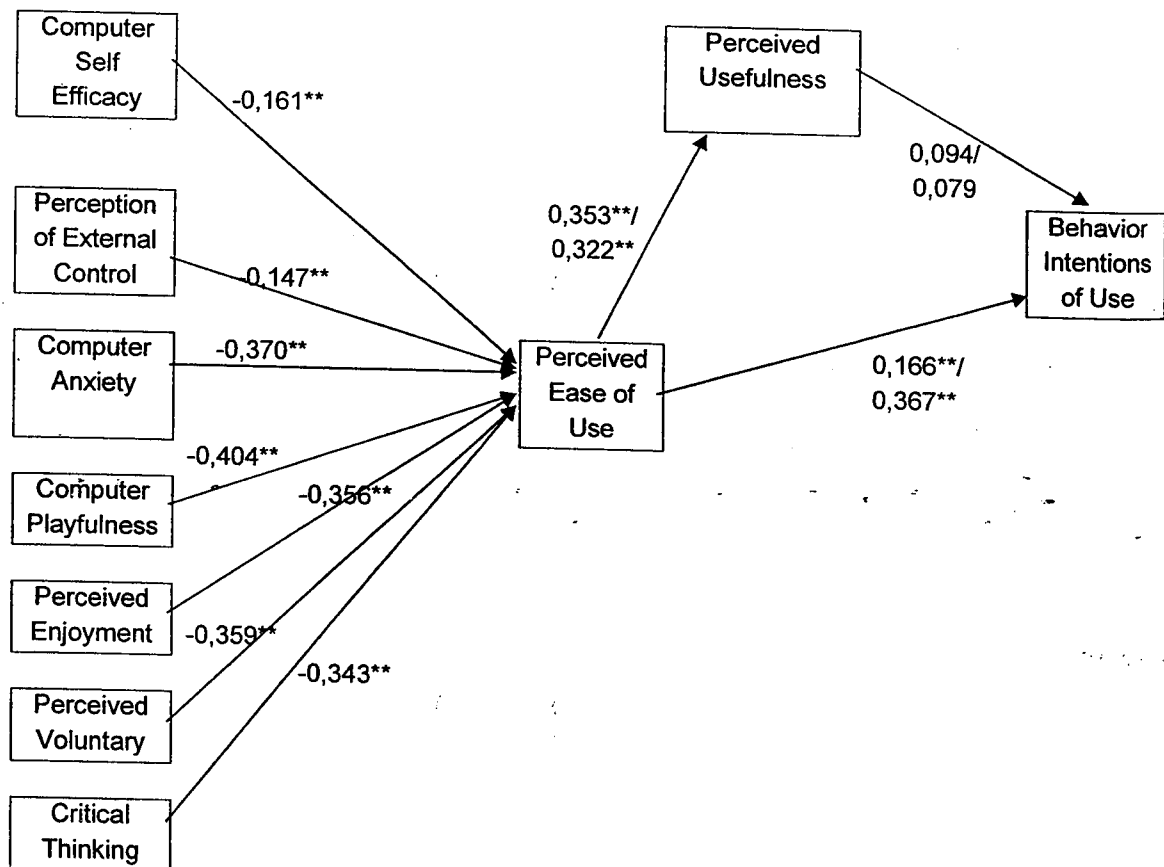
Variabel	Sebelum dihapus		Sesudah dihapus	
	Item kuisioner	Koefisien Alpha	Item kuisioner	Koefisien Alpha
BI	2	0,637	2	0,637
PEOU	4	0,660	4	0,660
PU	4	0,166	3	0,690
CSE	10	0,156	6	0,768
PCE	5	0,359	4	0,775
CAX	9	0,956	9	0,956
PLAY	7	0,950	7	0,950
ENJ	3	0,897	3	0,897
VOL	4	0,950	4	0,950
CTH	14	0,929	14	0,929

Setelah melakukan uji terhadap kualitas data, selanjutnya dilakukan uji korelasi determinan PEOU dan *one-way Anova*. Anova dapat dipakai untuk menguji apakah rata-rata lebih dari dua sampel berbeda secara signifikan atau tidak dan menguji apakah dua buah sampel mempunyai varians populasi yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima atau sebaliknya jika probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Pengujian terhadap variabel TAM dilakukan dengan menggunakan *path-analysis* yaitu dengan analisis regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan ringkasan hasil penelitian. Hal yang menarik dari hasil penelitian ini adalah model TAM bahwa penggunaan suatu teknologi dipengaruhi oleh perceived ease of use dan perceived usefulness tidak terbukti. Perceived ease of use terbukti memiliki pengaruh langsung dan terbukti tidak dimediasi oleh perceived usefulness terhadap minat untuk menggunakan TI. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa pada setiap situasi (pengalaman sebagai media pengukuran), perceived ease of use terbukti berpengaruh langsung dan tidak langsung (melalui perceived usefulness) terhadap minat penggunaan TI (Venkatesh, 2000; Gefen dan Straub, 2000, dan Shen et al., 2006)

Dengan memasukkan faktor pengalaman, dilakukan dengan cara membandingkan antara mahasiswa senior dan junior menunjukkan bahwa (1) pengaruh tidak langsung perceived ease of use terhadap intensi penggunaan teknologi informasi tetap tidak dapat dibuktikan. (2) Pengaruh langsung variabel perceived of use terhadap intensi menggunakan TI pada mahasiswa yunior lebih erat dibandingkan pada mahasiswa senior, yang membuktikan bahwa semakin berpengalaman tidak membuat mahasiswa akuntansi lebih suka menggunakan e-learning. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa pengalaman akan meningkatkan intensi penggunaan TI. Hasil yang berbeda ini kemungkinan disebabkan oleh makin meningkatnya tugas yang diberikan oleh para dosen dan umumnya tidak dilakukan dengan media e-learning. Hal ini menyebabkan mahasiswa senior lebih tidak memiliki waktu untuk menggunakan e-learning dan karena masih jarang dosen yang mau menggunakan e-learning.



\*\* signifikan pada  $\alpha = 0,05$

Gambar 1. Hasil Analisis Regresi dan Korelasi Determinan

Hasil terhadap determinan *perceived ease of use* membuktikan adanya hubungan negative dan signifikan. Hubungan yang negative memberikan indikasi bahwa (1) semakin rendah daya kemampuan dan kepercayaan diri terhadap computer membuat naiknya tingkatan seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha; (2) Pengendalian terhadap sumber daya, pengetahuan, dan kesempatan yang makin tinggi membuat tingkatan seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi memerlukan banyak usaha; (3) semakin tinggi tingkat ketakutan pada computer membuat seseorang makin percaya bahwa menggunakan TI adalah tidak mudah (4) persepsi bahwa computer dapat digunakan untuk melakukan permainan membuat makin rendahnya tingkatan seseorang percaya bahwa menggunakan TI itu lebih mudah. (5) perasaan bahwa menggunakan computer untuk kepentingan *e-learning* itu dapat dinikmati dan menarik berhubungan dengan makin naiknya tingkatan seseorang menganggap bahwa menggunakan TI adalah mudah. (6) dalam hal kemampuan untuk memahami cara-cara baru, menerima adanya inovasi, dan berfikir secara kritis yang makin tinggi, terbukti malah membuat tingkatan seseorang percaya bahwa menggunakan TI itu mudah makin kecil. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa adanya hubungan yang lemah (kurang dari 50%) antara determinan dengan *perceived of use* yang sama pada penelitian sebelumnya. Sebaliknya, proposisi yang diajukan pada penelitian Veskatesh (2000) menunjukkan bahwa model determinan dari *perceived of use* berhubungan secara positif.

Table 2 menunjukkan faktor pengalaman berpengaruh dalam pengadopsian dan penerimaan system yang baru.

Tabel 2. Hasil uji one-way Anova terhadap Pengalaman

Variabel	Nilai Rata – Rata		Sig.
	Mahasiswa Senior	Mahasiswa Yuniior	
BI	2,7687	3,0697	0,001
PEOU	2,7687	3,1926	0,000
PU	2,4328	3,3169	0,000
CSE	3,1418	2,8456	0,006
PEC	3,0410	2,9613	0,525
CAX	3,8192	2,0182	0,000
PLAY	4,0171	1,9965	0,000
ENJ	4,0846	2,1120	0,000
VOL	4,2276	1,7398	0,000
CTH	3,8433	2,1429	0,000

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian terhadap faktor pengalaman menunjukkan bahwa mahasiswa senior memiliki minat untuk menerima dan menggunakan *e-learning*, persepsi kemudahan dan kegunaan program *e-learning* lebih rendah dari mahasiswa yunior. Hal ini berbeda dari penelitian Veskatesh (2004) yang membuktikan bahwa pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengadopsian suatu teknologi informasi yang baru.

Sebaliknya, determinan dari *perceived ease of use* (kemudahan persepsian) menunjukkan hasil yang berlawanan: (1) mahasiswa senior memiliki daya kemampuan dan kepercayaan diri terhadap computer yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yunior; (2) Pengendalian terhadap sumber daya, pengetahuan, dan kesempatan tidak berbeda antara mahasiswa senior dan yunior, (3) persepsi ketakutan pada computer mahasiswa senior lebih



rendah dibandingkan mahasiswa junior, (4) persepsi bahwa computer dapat digunakan untuk melakukan permainan bagi mahasiswa senior lebih tinggi daripada mahasiswa junior, (5) perasaan bahwa menggunakan computer untuk kepentingan e-learning itu lebih dapat dinikmati dan lebih menarik bagi mahasiswa senior dibandingkan bagi mahasiswa junior, (6) dalam hal kemampuan untuk memahami cara-cara baru, menerima adanya inovasi, dan berfikir secara kritis mahasiswa senior memiliki kemampuan yang lebih tinggi daripada mahasiswa junior.

Hasil pada table 2 membuktikan bahwa determinan dari *perceived of use* akan makin meningkat pada mahasiswa senior. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Venkatesh (2000), sehingga pengalaman merupakan faktor yang dapat membentuk kemampuan seseorang didalam menerima dan mau memnafaatkan teknologi baru seperti metode *e-learning*. Hal yang menarik adalah faktor determinan *perceptions of external control* (PEC) secara signifikan tidak berbeda antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior, meskipun dari nilai mean menunjukkan PEC yang lebih tinggi dari mahasiswa Junior.

Hasil temuan ini menyarankan bahwa pola persepsi kemudahan (PEOU) pada umumnya dipengaruhi oleh perbedaan variabel individual dan karakteristik situasional, yang pengaruhnya menjadi lebih lemah bila dengan adanya pengalaman. Hasil ini berlawanan dengan adanya anggapan bahwa pengalaman akan membentuk seseorang untuk lebih mau menerima adanya perubahan. Dalam jangka panjang, *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) atas penerimaan suatu system informasi yang baru sangat dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap computer.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Hanya sebagian dari *Theory Acceptance Model* (TAM) yang dapat dibuktikan yaitu: *Perceived ease of use* terbukti berpengaruh langsung dan tidak berpengaruh secara tidak langsung (melalui *perceived usefulness*) terhadap penerimaan seseorang untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi informasi *e-learning*. Hal ini berarti bahwa *perceived ease of use* penting dalam pengadopsian suatu system informasi yang baru. (2) Penelitian ini juga menguji determinan sebagai penggerak *perceived ease of use*, meskipun hasilnya menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah. Oleh karena *perceived ease of use* penting dalam pengadopsian system informasi, para pembuat program sistem sebaiknya memperhatikan kemudahan dalam memperkenalkan suatu program sistem informasi yang baru. (3) Pengujian terhadap faktor pengalaman (yang ditunjukkan dari nilai rata-rata mahasiswa senior dan junior) membuktikan bahwa pengalaman penting dalam penerimaan teknologi informasi berdasarkan determinan dari *perceived ease of use*.

## KETERBATASAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Berbedanya hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan dari: (1) penggunaan kuisiomer yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia. Terjemahan yang dilakukan kemungkinan belum bisa menangkap makna yang sebenarnya apabila disajikan dalam bahasa Inggris. (2) skala pengukuran dari penelitian ini menggunakan skala likert dari 1 sampai 5, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan skala 1 sampai 7. (3) generalisasi hasil penelitian tentang pengadopsian *e-learning* ini tidak dapat dilakukan karena penelitian hanya dilakukan pada satu universitas swasta di Jawa Timur saja.

Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kuisiomer yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan cara meminta ahli bahasa untuk menterjemahkan kembali hasil terjemahan dalam bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan kemudian mencocokkan hasil terjemahan kembali dalam bahasa Inggris dengan kuisiomer aslinya. Lebih lanjut, oleh karena

penelitian berusaha membuktikan konstruk atas determinan *perceived ease of use* dan hubungan tiga variabel TAM, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan metode structural equation model.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, 2004, *E-Learning In Indonesian Education System*, A paper presented at Seminar-Workshop on E-Learning: The Seventh Programming Cycle of APEID Activities, 30 Agustus – 6 September in Tokyo and Kyoto, Japan, diunduh dari internet [http://gauge.u-gakugei.ac.jp/apeid/country\\_papers/indonesia.pdf](http://gauge.u-gakugei.ac.jp/apeid/country_papers/indonesia.pdf)
- Dafis, F.D., 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, *MIS Quarterly*, Vol.13.
- Gefen, David dan Detmar Straub, 2000, The Relative Importance of Perceived Ease of Use in IS Adoption: A Study of E-Commerce Adoption, *Journal of the Association for Information System*, Volume 1, Article 3, October.
- Facione, Peter A. 2006, *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*, diunduh dari internet google scholar tanggal 25 April 2008.
- Jogiyanto, 2008, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Pedoman dan Contoh melakukan penelitian di Bidang Sistem Teknologi Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Miller, M., Rainer R. K. dan Corley J.K. 2003, Predictors of Engagement and Participation in Online Course, *Online Journal of Distance Learning Administration*, Vol.6, No.1.
- Schillewaert. et.al. 2000. The Acceptance of Information Technology In The Sales Force. *Journal of Marketing. Institute for The Study of Business Markets (ISBM)*.  
[http://www.smeal.psu.edu/cdt/ebrcpubs/res\\_papers/2000\\_07.pdf](http://www.smeal.psu.edu/cdt/ebrcpubs/res_papers/2000_07.pdf)
- Shen, Demei, James Laffey, Yimei Lin, dan Xinxin Huang, 2006, Social Influence for Perceived Usefulness and Ease of Use of Course Delivery System, *Journal of Interactive Online Learning*, Volume 5, Number 3, Winter
- Song, Seokwoo and Joeki Song. 2002. Collaborative Electronic Media Usage For Information Sharing: Technology Competence and Social Ties. *Eight Americas Conference on Information System*. pp.1139-1142.  
[http://melody.syr.edu/hci/amcis02\\_minitrack/RIP/Song.pdf](http://melody.syr.edu/hci/amcis02_minitrack/RIP/Song.pdf)
- Suciptoardi, 2008, *Perkembangan telematika di Indonesia*, diunduh dari internet, <http://suciptoardi.wordpress.com/2008/05/15/perkembangan-telematika-indonesia/>
- Taylor, S., P.A. Todd, 1995. Understanding Information Technology Usage: A test of Competing Model, *Information System Research*, Vol.6, No.2.
- Venkatesh, Viswanath, 2000, Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model, *Information System Research*, Vol.11, No.4.
- \_\_\_\_\_, F.D. Davis, 1996. A Model of the Antecedents of Perceived Ease of Use: Development and Test. *Decision Science*, Vol. 27, No.3.